

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data statistik terhadap hasil penelitian kadar glukosa darah dengan menggunakan Anava Rancangan Rambang Lugas yang dilanjutkan dengan uji HSD 5 %, serta penurunan kadar glukosa darah yang telah dilakukan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan :

1. Acarbose yang diberikan secara oral dengan dosis 4,5; 6,75; dan 9,0 mg/KgBB dapat menghambat absorpsi glukosa pada pemberian beban amilum dan tidak menghambat absorpsi glukosa pada pemberian beban glukosa.
2. Peningkatan dosis acarbose menyebabkan peningkatan hambatan absorpsi glukosa pada pemberian beban amilum dan tidak menyebabkan peningkatan hambatan absorpsi pada pemberian beban glukosa.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan penelitian ini, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada hewan coba dengan uji toleransi karbohidrat jenis lain dengan rentang dosis yang lebih besar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Boehringer, 1997. *Pedoman Kerja Diagnostik dan Biokimia Advantage Meter*, Mannheim.
- Dalimarta, 2000. *Ramuan Tradisional Untuk Pengobatan Diabetes Melitus*. P.T. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, hal 3 – 22.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, *Farmakope Indonesia* edisi III, 1979, Jakarta, hal. 12.
- Elson, D. E. & Norris, S. L., 2004. *Diabetes in Older Adult: Overviews of AGS guidelines for the treatment of diabetes mellitus in geriatric population*, United States of America, pp. 1 – 38.
- Ganiswara, S. G., 2003. *Farmakologi dan Terapi*, Bagian Farmakologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia, Jakarta, hal. 467 – 481.
- Guyton, A.C., 2000. *Fisiologi Kedokteran*. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta, hal. 1221-1223.
- Hasmono, D., 2005. Peran Protein Tirosin Fosfatase pada Penurunan Glukosa Darah Mencit (Mus Musculus) yang Menderita Diabetes Melitus Tipe 2. *Airlangga Journal of Pharmasi*, volume 5 no.2, Fakultas Farmasi Universitas Airlangga, Surabaya, hal. 35 – 38.
- Hickman, F. M., 1974. *Laboratory Studies In Integrated Zoology* (Edisi 4). Mosby Company, Saint Louis. pp. 357-393.
- Journal of Ethnopharmacology 70 (2000), pp. 300-314.
- Kaplan, A., 1988. *Clinical Chemistry : Interpretation and Techniques*, Philadelphia, pp.288-293.

- Katzung, B.G., 2007. *Basic and clinical pharmacology*. 10<sup>th</sup> Edition. McGraw-Hill Companies, hal. 683-705.
- Kresnamurti, A., 2003. Efek Ekstrak *Curcuma aeruginosa* (Roxb.) Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Tikus Putih Diabetes Aloksan. *Journal of Biological Researches*, Ed. 2. hal. 71 – 74.
- Mayes, P.A., Murray, R.K., Granner, D.K., Rodwell, V.W., 1996. *Harper's Biochemistry*. Ed 22. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta, hal. 151-227.
- Reynolds, J.E.F., 1982. *Martindale the extra pharmacopoeia*. Ed 28. London : The Pharmaceutical Press, hal. 853-853, 1673.
- Poedjiadi, A., 1994. *Dasar-Dasar Biokimia*. UI-Press, Jakarta, hal. 260-261.
- Schefler, W. C., 1987. *Statistika Untuk Biologi Farmasi, Kedokteran dan Ilmu Bertautan*. Cetakan 2, ITB, Bandung, hal. 182-191.
- Sharp.P.E, La Regina, MC., 1998. *The Laboratory Rat*. CRC. Press, Boca. Ratan, florida. P.1.
- Smith, John.B., Soesanto, Mangkoewidjojo, 1988. *Pemeliharaan, Pembibitan dan Penggunaan Hewan Percobaan di daerah Tropis*, Indonesian University Press, Jakarta, hal. 10-13.
- Soekardjo, B., & Siswandon, 2000. *Kimia Medisinal*, 2nd ed. Airlangga University Press, Surabaya, hal. 459-463.
- Soegondo, S., 2004. *Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terpadu*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, hal. 3-4, 20, 25, 36-40.
- Suryawati, S., Santoso, B., Siswosudarmo, R., Dwiprahasto, I., Asdie, 1993. *Penapisan Farmakologi, Pengujian Fitokimia, Dan Pengujian Klinik*. Phyto Medica, Jakarta, hal. 15 – 17, 195 – 200.

Thibodeau, G. A., & Patton. K. T., 1996. *Anthony's textbook of Anatomy and Physiology*, fifteent Ed. United States of America hal. 536-583.

Tjokroprawiro, A., 2000. *Hidup Sehat dan Bahagia Bersama Diabetes*. P.T. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, hal.24-29.

Zainudin, M., 2000. *Metodologi Penelitian*, Fakultas Farmasi Universitas Airlangga Surabaya, hal. 53 – 54.